

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga itu merupakan bagian dari hidup sehat pada semuamasyarakat Indonesia. Banyak pilihan untuk mencapai tujuan hidup sehat dengan berolahraga. Di Indonesia sendiri salah satu cabang olahraga yang populer selain sepakbola adalah yaitu adalah futsal. Futsal merupakan olahraga yang masih berkembang dan sedikit demi sedikit mulai melekat dalam kehidupan pada masyarakat Indonesia. Olahraga futsal hampir mirip dengan permainan sepak bola apabila dilihat dari teknik dasar permainan nya. Secara umum permainan futsal hampir sama dengan sepakbola yaitu bermain dengan kaki ke kaki. Perbedaan dalam permainan ini adalah ukuran lapangan, dan jumlah pemain, Ukuran gawang, dan aturan dalam permainan termasuk waktu pada pertandingan dalam futsal. Menurut (Mulyono, 2017) Bermain futsal memberikan rasa tersendiri bagi para pemainnya.

Menurut (Muhammad, 2019) Kata Futsal berasal dari bahasa spanyol, yaitu Futbol (sepak bola) dan Sala (ruangan) yang jika digabung artinya menjadi Sepak Bola dalam Ruangan. Permainan futsal sangat mengandalkan kemampuan teknik yang tinggi dari masing-masing pemain tanpa terkecuali. Teknik individu digabungkan secara kolektif untuk menjalankan sebuah taktik dan strategi di lapangan merupakan serangkaian skenario permainan yang dikenal sebagai formasi futsal (**futsal formation**). Bermain futsal tidak jauh berbeda dengan bermain sepak bola pada umumnya, butuh kekuatan stamina, mental, dan strategi.

Ada sedikit Ada sedikit perbedaan mendasar dalam hal pola permainan dan pengaturan serangan maupun bertahan. Pola permainan dalam futsal banyak didominasi permainan kaki ke kaki, maksudnya pengaturan dalam umpan pendek, mengingat ukuran lapangan yang lebih kecil dibanding lapangan sepakbola. Seperti halnya sepakbola olahraga futsal juga memiliki teknik dasar. Teknik dasar sangat penting untuk menunjang sebuah performa atlet atau pemain. Salah satu teknik dasar yang sangat penting adalah *shooting*. Teknik *passing*, *control* dan *dribbling* memang merupakan teknik yang sering dilakukan saat pertandingan tetapi sehebat apapun permainan futsal, mencetak gol tetap menjadi tujuan utama. Dan teknik terakhir dalam proses mencetak gol adalah *shooting*. Semakin banyak mencetak gol maka semakin besar peluang salah satu tim untuk memenangkan pertandingan.

B. Batasan Masalah

Agar Batasan masalah tidak terjadinya, maka berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka perlu diberikan permasalahan yang harus dibatasi. Pada metode pengembangan ini ada batasan masalah untuk membuat model latihan *shooting* futsal berbasis permainan pada latihan usia 8-12 tahun.

C. Rumusan Masalah

Berkaitan dengan model yang akan dikembangkan secara metode yang di inginkan ini, maka dapat dirumuskan masalah “Pengembangan Latihan *shooting* futsal berbasis permainan pada usia 8-12 tahun” sehingga anggar lebih mudah dan tidak jenuh saat mengikuti latihan *shooting* tersebut.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, tujuan pengembangan ini yaitu untuk mengetahui pengembangan *shooting* berbasis permainan pada permainan futsal untuk kategori usia 8-12 tahun. Metode ini agar mempermudah Latihan *shooting* dan memvariasikannya.

E. Manfaat Penelitian

1. Dapat menjawab permasalahan yang ada pada penelitian ini tentang pengembangan *shooting* berbasis permainan
2. Dapat memberikan kontribusi berharga terhadap perkembangan ilmupendidikan dan kepelatihan, khususnya dalam penerapan model latihan guna meningkatkan hasil dari proses latihan tersebut.
3. Dapat memperbanyak model latihan pengembangan *shooting* berbasis permainan pada permainan futsal yang lebih bervariasi dan kreatif, sehingga pemain tidak merasakan kejenuhan saat latihan

F. Spesifikasi Produk

Produk ini memiliki komponen-komponen yang memungkinkan pengguna untuk lebih mudah dalam latihan karena disertai pengetahuan dari para ahli, hingga lebih mudah menjalankan latihan tersebut.